

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perdagangan eceran yaitu penjualan makanan oleh-oleh khas Ciwidey yang ada di daerah Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Dengan demikian maka dapat kita ketahui bahwa objek penelitian dari penelitian ini adalah para perdagangan eceran yaitu para penjual makanan oleh-oleh khas Ciwidey yang ada di daerah Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Adapun yang menjadi subyek penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu terdiri dari

- a. Diversifikasi produk (X_1) dengan fokus mengenai macam-macam produk yang dijual oleh para pedagang.
- b. Harga jual (X_2) dengan fokus mengenai harga jual yang ditetapkan oleh para pedagang.
- c. Lokasi usaha (X_3) yaitu meliputi tingkat strategis, kemudah dijangkau oleh sarana transportasi yang ada, kapasitas parkir, dan tingkat kenyamanan.

Sedangkan subyek yang merupakan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Y adalah pendapatan yang didapat dari total hasil penjualan.

3.2 Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi (Narbuko dan Achmadi, 2007:44). Sedangkan menurut Arikunto (2009:234) menyebutkan bahwa: “Penelitian *deskriptif* tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan”.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian korelasional (*correlational research*). Penelitian korelasi adalah untuk menyelidiki sejauhmana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Narbuko dan Achmadi, 2007:48). Adapun menurut Arikunto (2009:238) menyebutkan bahwa:

Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Di dalam penelitian deskriptif koefisien korelasi menerangkan sejauh mana dua atau lebih variabel berkorelasi, sedangkan dalam penelitian generalisasi hipotesis koefisien korelasi menunjukkan tingkat signifikansi terbukti tidaknya hipotesis.

Metode penelitian *deskriptif* disini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai pendapatan, diversifikasi produk, harga jual serta lokasi usaha para pedagang eceran makanan oleh-oleh khas ciwidey di daerah Ciwidey Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung. Sedangkan jenis penelitian korelasi

disini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas yang terdiri dari diversifikasi produk, harga jual dan lokasi usaha terhadap variable terikat yaitu pendapatan baik secara parsial maupun secara simultan.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang di kaji dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas meliputi diversifikasi produk yaitu tingkat keanekaragaman jenis produk yang dijual dan tingkat rata-rata kedalaman jenis produk yang dijual, harga jual yaitu kesesuaian harga dengan produk dan potongan harga yang sering diberikan, lokasi usaha yaitu terdiri dari tingkat strategis, kemudah dijangkau oleh sarana transportasi yang ada, kapasitas parkir, dan tingkat kenyamanan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan yaitu total penerimaan yang didapatkan dari jumlah barang yang terjual dikalikan dengan harga barang tersebut.

Tabel 3.1
Operasional variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	skala
Diversifikasi produk (X₁)	Diversifikasi produk adalah usaha memperluas macam barang yang akan dijual dengan tujuan mendapatkan keuntungan lebih besar. (Sukanto reksohadiprodo dan indryo gitosudarmo, 1997:35)	Banyaknya macam-macam produk/barang yang dijual oleh para pedagang kepada pembeli meliputi : 1. Tingkat banyaknya lini produk 2. Tingkat banyak barang berbeda yang ditawarkan disetiap lini produk.	Data diperoleh dari para pedagang mengenai keanekaragaman produk yang dijual yang terdiri dari: 1. Berapa jumlah jenis produk yang dijual 2. Berapa banyak produk berbeda yang ditawarkan disetiap lini produk	Interval Interval
Harga Jual (X₂)	Harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya termasuk barang dan jasa	Harga jual yang ditetapkan oleh para pedagang yang meliputi: 1. Kesesuaian harga	Data diperoleh dari pedagang mengenai harga jual yang ditetapkan meliputi: 1. Tingkat kesesuaian	Ordinal

	lannya yang dapat ditukar agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang/jasa (Tjiptono, 2005:151)	dengan produk 2. Potongan atau imbalan khusus yang diberikan	harga dengan produk yang dijual kepada konsumen meliputi: a.harga dengan porsi produk b.harga dengan daya beli konsumen c.harga dengan manfaat yang diterima konsumen. 2. Tingkat potongan atau imbalan khusus yang sering diberikan, meliputi: a..potongan kuantitas c.potongan untuk dijual kembali	Ordinal
Lokasi Usaha (X₃)	Lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajang barang dagangannya. Konsumen dapat melihat langsung barang yang diproduksi atau yang dijual baik jenis, jumlah maupun harganya. (Alma, 2006:129).	Tempat usaha para pedagang menjual barang dagangannya kepada pembeli.	Data diperoleh dari para pedagang mengenai Tempat usaha meliputi : 1. Tingkat strategis lokasi usaha 2. Tingkat kesediaan kapasitas parkir yang memadai 3. Tingkat kenyamanan 4. Tingkat kemudah lokasi usaha dijangkau oleh sarana transportasi	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal
Pendapatan (y)	<i>Total revenue</i> atau pendapatan adalah penerimaan total yang diterima oleh produsen dari penjualan <i>output</i> -nya. (Rosyidi, 2005:425)	Jumlah hasil seluruh penerimaan yang diterima pedagang dari hasil penjualan barang dagangannya.	Data diperoleh dari para pedagang mengenai jumlah rata-rata pendapatan setiap bulan yang di dapat selama kurun waktu 3 bulan.	Interval

Sumber: data diolah 2011

3.4 Populasi dan sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang eceran makanan oleh-oleh khas Ciwidey yang berjumlah 30 pedagang. Menurut Sugiono (1998:62) menyebutkan bahwa: “Bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang maka keseluruhan unit populasi ini diteliti atau disebut juga sebagai penelitian populasi”. Sehingga penelitian ini termasuk pada penelitian populasi.

3.4.1 Sampel Penelitian

Menurut Roescoe dalam buku *Research methoeds for business* (1982:253) menyatakan bahwa: “Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Dan apabila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sample tiap kategori minimal 30”. Banyaknya sample yang diambil pada penelitian ini yaitu sebanyak jumlah populasi pedagang makanan oleh-oleh khas Ciwidey yaitu 30 pedagang.

Adapun teknik *sampling* yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2008:66). Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh menurut Sugiono (2009:68) yaitu:

Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generaliasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sample.

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 pedagang dan teknik yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu *sampling* jenuh atau sensus.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting, oleh karena itu pengumpulan data harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar kesimpulan yang di peroleh sesuai dengan kenyataan. Penulis memperoleh data untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara yaitu sebagai tehnik komunikasi secara langsung untuk memperoleh data – data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun wawancara yang dilakukan yaitu kepada responden pedagang eceran makanan khas Ciwidey mengenai pendapatan/total revenue yang didapat.
2. Observasi yaitu penulis langsung mengamati keseluruhan aktivitas pedagang eceran makanan khas Ciwidey di daerah Ciwidey. Dengan dilakukannya observasi penulis mengetahui seluruh aktivitas pedagang eceran makanan khas Ciwidey mulai dari persiapan pembuatan produk (untuk pedagang yang membuat produk sendiri), pembuatan produk (untuk pedagang yang membuat produk sendiri) dan proses penjualan produk.
3. Angket (*queaionaire*) yaitu tehnik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden yaitu pedagang eceran makanan khas Ciwidey di daerah Ciwidey yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu diversifikasi produk yang dijual, harga jual dari produk yang dijual, lokasi usaha dan pendapatan.

4. Studi kepustakaan yaitu teknik ini digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori – teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yaitu keanekaragaman produk yang dijual, harga jual dari produk yang dijual, lokasi usaha dan pendapatan.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan keterangan tentang data. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jenis Dan Sumber Data

No	Jenis data	Sumber data
1	Sarana Konsumsi di Wilayah Ciwidey Kabupaten Bandung periode 2006 sampai dengan 2010.	BPS Kabupaten Bandung
2	Hasil Pra penelitian mengenai pendapatan rata-rata pedagang eceran makanan khas Ciwidey periode 2006 sampai dengan 2010.	Responden : para pedagang makan khas Ciwidey di daerah Ciwidey, Kecamatan Pasirjambu kabupaten Bandung.
3	Tanggapan responden mengenai keanekaragaman atau macam-maca produk yang dijual.	Responden : para pedagang makan khas Ciwidey di daerah Ciwidey, Kecamatan Pasirjambu kabupaten Bandung.
4	Tanggapan responden mengenai harga jual dari setiap produk yang dijual.	Responden : para pedagang makan khas Ciwidey di daerah Ciwidey, Kecamatan Pasirjambu kabupaten Bandung.
5	Tanggapan responden mengenai lokasi usaha yang dimiliki.	Responden : para pedagang makan khas Ciwidey di daerah Ciwidey, Kecamatan Pasirjambu kabupaten Bandung.
6	Tanggapan responden mengenai pendapatan selama 3 bulan terakhir.	Responden : para pedagang makan khas Ciwidey di daerah Ciwidey, Kecamatan Pasirjambu kabupaten Bandung.

Sumber : Data diolah 2011

3.7 Teknik analisis data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan beberapa karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data bervariasi dan sebagainya (Simamora, 2005). Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti, antara lain :

- a. Analisis *deskriptif* dari *diversifikasi* produk yang terdiri dari tingkat lebarnya bauran produk dan dalamnya bauran produk.
- b. Analisis *deskriptif* dari harga jual yang terdiri dari kesesuaian harga dengan produk dan potongan harga atau imbalan khusus yang sering dilakukan.
- c. Analisis *deskriptif* dari lokasi usaha yang terdiri dari tingkat strategis lokasi usaha, tingkat kemudah lokasi usaha dijangkau oleh sarana transportasi, tingkat kesediaan kapasitas parkir yang memadai dan tingkat kenyamanan
- d. Analisis *deskriptif* dari pendapatan yang didapat dari total penerimaan.

3.7.2 Uji Validitas dan Uji Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen” (Arikunto, 2002: 158). Valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2008:348). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkap data dari variabel yang diteliti secara cermat.

Uji validitas penelitian ini adalah menggunakan $dk = n - 3$ dengan responden sebanyak 30 responden, yaitu $dk = 30 - 3 = 27$ maka r_{tabel} diperoleh sebesar 0,381. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus korelasi *product moment* :

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan : R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek/responden

X = Skor setiap butir pertanyaan

Y = Skor Jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y (sumber: Sugiyono, 2008 :230)

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- a. Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan (\geq) nilai r table, maka item instrument dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r table, maka item instrument dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas yang diujikan pada pedagang yang ada di daerah terminal ledeng dan sekitarnya sebanyak 30 pedagang dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Tabel 3.3
Hasil analisis validitas instrumen pada pedagang di daerah Terminal Ledeng.

No. SOAL	Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan	
1	Diversifikasi Produk	Jumlah jenis produk	0,967	0,361	VALID	
2		Rata-rata Jumlah varian produk	0,610		VALID	
3	Harga Jual	Kesesuaian harga jual dengan Porsi	0,641	0,361	VALID	
4		Kesesuaian harga jual dengan daya beli	0,516		VALID	
5		Kesesuaian harga jual dengan manfaat	0,651		VALID	
6		Potongan Harga tunai	0		TIDAK VALID	
7		Potongan Harga partai besar	0,736		VALID	
8		Potongan Harga untuk dijual kembali	0,634		VALID	
9		Potongan Harga saat sepi	0		TIDAK VALID	
10		Lokasi Usaha	Tingkat strategis		0,795	0,361
11	Kapasitas parkir		0,809	VALID		
12	Kenyamanan		0,540	VALID		
13	Kemudahan		0,856	VALID		
14	Pendapatan		Juni 2011	0,929	VALID	
15			Juli 2011	0,953	VALID	
16		Agustus 2011	0,944	VALID		

Sumber : Data diolah dari hasil angket jawaban pedagang 2011

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2002:65) menyatakan bahwa 'Reabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik'. Reabilitas ini menunjukkan tingkat keterandalan tertentu.

Reliabilitas instrumen pada penelitian ini dicari dengan menggunakan teknik *alfa cronbach* karena dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuisioner terbuka yaitu berbentuk esai sehingga jenis data yang dihasilkan berupa data interval. Sugiyono (2008:365) menyebutkan bahwa: "pengujian reliabilitas dengan tehnik *alfa cronbach* dilakukan untuk jenis data interval/essay. Rumus koefisien reliabilitas *alfa cronbach*, yaitu:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum_{st} 2}{st 2} \right\}$$

Keterangan: r_i = Reliabilitas seluruh instrumen

k = Mean kuadrat antar subyek

$\sum_{st} 2$ = Mean kuadrat kesalahan

$st 2$ = Varians total

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $\geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $< r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Kaidah pengambilan keputusan dalam Uji-t dengan menggunakan SPSS adalah :

- 1) Jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima, H_a ditolak
- 2) Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak, H_a diterima. (Sudjana:388).

Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas yang diujikan pada pedagang yang ada di daerah terminal ledeng dan sekitarnya sebanyak 30 pedagang dengan menggunakan tehnik *alfa cronbach*.

Tabel 3.4
Hasil analisis validitas instrumen pada pedagang di daerah Terminal Ledeng.

No. SOAL	Variabel	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
1	Diversifikasi Produk	0,706	0,700	RELIABEL
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9	Harga Jual	0,734		RELIABEL
10	Lokasi Usaha	0,791	0,700	RELIABEL
11				
12				
13				
14				
15				
16	Pendapatan	0,875	0,700	RELIABEL

Sumber: Data diolah dari hasil angket jawaban Pedagang 2011.

3.7.3 Analisis Hipotesis Asosiatif

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dirubah menjadi data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari data ordinal yang di angkakan berupa skoring untuk masing-masing pertanyaan dengan menggunakan skor skala likert.

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2008:188) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk (n-2)$ serta pada uji satu pihak. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh atau hubungan antara dimensi *diversifikasi* produk, harga jual dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang baik secara parsial maupun simultan.

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh atau hubungan antara antara dimensi *diversifikasi* produk, harga jual dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang baik secara parsial maupun simultan.

Kriteria penerimaan atau penolakan sub hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

1. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara *diversifikasi produk* terhadap pendapatan pedagang secara parsial maupun simultan.
2. $H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif *diversifikasi produk* terhadap pendapatan pedagang secara parsial maupun simultan.
3. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara harga jual terhadap pendapatan pedagang secara parsial maupun simultan.
4. $H_a : \rho < 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif antara harga jual terhadap pendapatan pedagang secara parsial maupun simultan.
5. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang secara parsial maupun simultan.

6. $H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif antara lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang secara parsial maupun simultan.

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu *software* komputer program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 17. Selanjutnya untuk menentukan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y, maka diperlukan pengujian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk menguji arah hubungan variable bebas dengan variabel terikat. Rumus umumnya adalah sebagai berikut:

(Sugiyono,2008 :228)

$$r_{X_1Y_1} = \frac{n \sum X_1Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

x = Skor-skor item instrumen variabel variabel bebas

y = Skor-skor item instrumen variabel terikat

Interpretasi nilai koefisien korelasi di atas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai koefisien korelasi positif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang searah, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat.

- b. Jika nilai koefisien korelasi negatif, maka ada hubungan berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka diikuti dengan menurunnya variabel terikat.

Selanjutnya digunakan klasifikasi koefisien korelasi pada tabel 3.5 di bawah ini untuk mengetahui tingkat hubungan antar variable.

Tabel 3.5
Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2008 :231.

2. Koefisien Determinasi

Besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (r^2). Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%.

Koefisien dereminasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variable bebas terhadap variable tak bebas, dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$. Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variable terikat dipengaruhi oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2008:275) adalah sebagai berikut :

$$\text{Koefisien determinasi} = r^2 \times 100\%$$

Koefisien determinasi (uji r^2) merupakan proporsi atau persentase dari total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variable bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variable terkaitnya didalam fungsi yang bersangkutan. Besarnya r^2 diantara nol dan satu dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Jika nilai r^2 -nya semakin mendekati angka 1, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat.
- b. Jika nilai r^2 -nya semakin menjauhi angka 1, maka model antara variabel bebas dan terikat semakin tidak mendekati.

3. Uji Signifikasi

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t/Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual.

- a) Korelasi produk moment teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel apabila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.(Sugiyono, 2008 :228).

$$r_{X_1Y_1} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2)}}$$

$$r_{X_2Y_1} = \frac{n \sum X_2 Y_1 - (\sum X_2)(\sum Y_1)}{\sqrt{(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2)}}$$

$$r_{X_3Y_1} = \frac{n \sum X_3 Y_1 - (\sum X_3)(\sum Y_1)}{\sqrt{(n \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2)(n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{x_1 y_1}$ = korelasi antara variabel X_1 dan Y_1 .

$r_{x_2 y_1}$ = korelasi antara variabel X_2 dan Y_1 .

$r_{x_3 y_1}$ = korelasi antara variabel X_3 dan Y_1 .

b) Merumuskan hipotesis statistik

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2008 :230})$$

(1) $H_0 : \beta_1 = 0, i = X_1, X_2, \text{ dan } X_3$ artinya $X_1, X_2, \text{ dan } X_3$ secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y .

(2) $H_a : \beta_1 \neq 0, i = X_1, X_2, \text{ dan } X_3$ artinya $X_1, X_2, \text{ dan } X_3$ secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan terhadap Y .

c) Kaidah pengambilan keputusan

(1) Terima H_0 , jika $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$

(2) Tolak H_0 , jika $t\text{-hitung} < t\text{ tabel}$

b. Uji Simultan (Uji F)

a) korelasi ganda 3 prediktor:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 + b_3 \sum X_3}{\sum Y^2}$$

b) uji signifikansi koefisien korelasi ganda :

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

c) Kaidah pengambilan keputusan :

- a. H_0 diterima jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah tidak signifikan untuk $\alpha = 5\%$, sehingga tidak dapat di berlakukan ke populasi.
- b. H_0 ditolak jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk $\alpha = 5\%$, sehingga dapat di berlakukan ke populasi.

c. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda diperlukan untuk meramalkan keadaan variable dependen. Hal ini sesuai dengan Sugiyono (2008:275) yang menyebutkan bahwa:

“Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.

Adapun persamaan regresi 3 prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Pedagang

b_2 = Koefisien Regresi Harga Jual

X_1 = Diversifikasi Produk

b_3 = Koefisien Regresi Lokasi Usaha

X_2 = Harga Jual

X_3 = Lokasi Usaha

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Diversifikasi